

PENDAHULUAN

Jadi dapat di simpulkan bahwa, seseorang itu akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan dan dorongan untuk belajar itu yang disebut dengan motivasi.

1. Faktor individu

2. Faktor sosial

Hasil penelitian Miranda Nur Q.A.(2011) menunjukkan bahwa tidak dikuasainya sejumlah SK, KD, dan indikator tertentu dalam UN SMA tahun 2008/2009, 2009/2010, dan 2010/2011 oleh peserta didik disebabkan oleh sembilan faktor utama sebagai berikut. Pertama, kualitas intake peserta didik di sejumlah SMA rendah, terutama SMA yang berada di daerah pinggiran atau pedesaan. Hal ini disebabkan oleh tidak berjalannya sistem rekrutmen dan seleksi

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 102

Kedua, terkait dengan faktor pertama, etos belajar peserta didik rendah. Hal ini tercermin dari jumlah waktu yang mereka gunakan untuk belajar sangat terbatas, yaitu di bawah dua jam sehari. Ketiga, kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah. Mereka mengalami kesulitan apabila diajak berpikir pada level analisis, sintesis, dan evaluasi.

Keenam, beberapa soal tidak dapat dikerjakan oleh sebagian besar peserta didik secara benar, padahal menurut para guru soal-soal tersebut dianggap sangat mudah. Ada kekhawatiran bahwa kunci jawaban soal-soal tersebut salah. Ketujuh, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran kurang, terutama sarana dan prasarana laboratorium dan perpustakaan.

Keterbatasan tersebut membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Kedelapan, dana yang dimiliki oleh sejumlah sekolah sangat terbatas. Dengan dana yang terbatas, sekolah tidak mampu menjalankan semua programnya secara maksimal. Kesembilan, sejumlah sekolah memiliki kualitas kepemimpinan yang kurang baik. Ini antara lain tercermin dari kurang jelas dan

Dengan adanya berbagai permasalahan yang ada di Indonesia terutama pada dunia pendidikan maka munculah kebijakan baru yang di buat oleh Kementrian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah. Pemerintah tidak akan menghapus Ujian Nasional. Namun, hasil Ujian Nasional tidak jadi tolak ukur kelulusan. Ujian Nasional 2015 hanya dijadikan pemetaan.⁶

Tujuan dari pernyataan di atas ialah menilai mencapai standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. (PP 19/2005 yang telah diubah menjadi PP 13/2015)

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik.
 - c. Lulus ujian satuan / program pendidikan.

⁶ <http://Jakarta.Kompas.com>. (Jumat/27/9/2013)

- Dari pernyataan di atas sangat jelas bahwa yang menentukan kelulusan peserta didik adalah satuan pendidikan masing-masing. Dengan adanya kebijakan baru ini diharapkan tidak ada lagi yang namanya kecurangan dalam ujian nasional. Karena tiap sekolah sudah diberi kewenangan untuk mengukur atau mengevaluasi dan menilai hasil belajar peserta didiknya masing-masing. Tidak hanya itu pendidik juga dituntut untuk selalu memotivasi peserta didik untuk giat belajar. Agar kompetensi mutu pendidikan semakin meningkat dengan adanya kebijakan ini.

UN pada tahun 2015 ini bukan penentu kelulusan atau kelulusan ditentukan sepenuhnya oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan hasil

[illegible]

standar kelulusan UN untuk tiap mata pelajaran yang diujikan le
yang hanya mendapatkan nilai 55 atau kurang untuk suatu ma
mengulang ujian pada tahun berikutnya untuk mata pelajaran itu

Permendiknas No. 5 Tahun 2015 Pasal 6

Setiap peserta didik yang telah mengikuti UN akan mendapatka
SHUN sekurang-kurangnya berisi:

- biodata siswa,
- nilai hasil UN untuk setiap mata pelajaran yang diujikan, dan
- tingkat pencapaian kompetensi lulusan untuk setiap mata pe
diujikan.

standar kelulusan UN untuk tiap mata pelajaran yang diujikan le
yang hanya mendapatkan nilai 55 atau kurang untuk suatu ma
mengulang ujian pada tahun berikutnya untuk mata pelajaran itu

Permendiknas No. 5 Tahun 2015 Pasal 6

Setiap peserta didik yang telah mengikuti UN akan mendapatka
SHUN sekurang-kurangnya berisi:

- biodata siswa,
- nilai hasil UN untuk setiap mata pelajaran yang diujikan, dan
- tingkat pencapaian kompetensi lulusan untuk setiap mata pe
diujikan.

- standar kelulusan UN untuk tiap mata pelajaran yang diujikan le
yang hanya mendapatkan nilai 55 atau kurang untuk suatu ma
mengulang ujian pada tahun berikutnya untuk mata pelajaran itu
- Permendiknas No. 5 Tahun 2015 Pasal 6
- Setiap peserta didik yang telah mengikuti UN akan mendapatka
SHUN sekurang-kurangnya berisi:
- biodata siswa,
 - nilai hasil UN untuk setiap mata pelajaran yang diujikan, dan
 - tingkat pencapaian kompetensi lulusan untuk setiap mata pe
diujikan.

Oleh karena itu peneliti ingin memastikan apakah dengan adanya hasil ujian nasional yang tidak menjadi penentu kelulusan di satuan pendidikan, walaupun kemendikbut hanya menentukan standar kelulusan tetapi yang menentukan kelulusan peserta didik yaitu satuan pendidikan masing-masing, akankah motivasi belajar peserta didik meningkat atau malah sebaliknya.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Implementasi PP 13/2015 Terhadap Motivasi Berajar Peserta Didik Di SMA Khadijah Surabaya** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka pada penelitian ini rumusan masalah yang akan di angkat adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Implementasi PP 13/2015 terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Khadijah Surabaya ?

1. Untuk menganalisis pengaruh implementasi PP 13/2015 terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Khadijah Surabaya.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran secara komprehensif mengenai hasil ujian nasional dalam hubungannya dengan motivasi belajar peserta didik .

Penelitian terdahulu berguna untuk memberi gambaran yang jelas mengenai kerangka pembahasan. Topik yang dibahas belum pernah dibahas dan diteliti oleh peneliti lain, tetapi kemungkinan ada beberapa kemiripan – kemiripan tertentu di dalamnya. Berikut ini adalah judul penelitian yang dahulu pernah dilakukan antara lain :

- [illegible]

ngsri Sukodono Sidoarjo mempunyai 3 program
kan mutu pendidikan yaitu program persiapan
program peningkatan mutu pendidikan, p
uler. terdapat pengaruh antara Standar Penilaian
ningkatan mutu pendidikan di MTs. Hasyim
Sidoarjo.
(2010) dalam penelitiannya yang berjudul

- ngsri Sukodono Sidoarjo mempunyai 3 program
kan mutu pendidikan yaitu program persiapan
program peningkatan mutu pendidikan, p
uler. terdapat pengaruh antara Standar Penilaian
ningkatan mutu pendidikan di MTs. Hasyim
Sidoarjo.
(2010) dalam penelitiannya yang berjudul

didikan Agama Islam peserta didik kelas XII tahun pelajaran 2009/2010 yaitu: Dengan adanya kegiatan lebih giat belajar mata pelajaran yang akan diujikan Pendidikan Agama Islam, Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII menurun. Hal ini didukung wawancara dan didukung hasil angket yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam peserta didik lebih semangat sehari-hari meningkat yaitu peserta didik lebih mempersiapkan Ujian Nasional, Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena peserta didik lebih konsentrasi pada pelajaran nasional, Sekolah lebih mengutamakan ke

didikan Agama Islam peserta didik kelas XII tahun pelajaran 2009/2010 yaitu: Dengan adanya kegiatan lebih giat belajar mata pelajaran yang akan diujikan Pendidikan Agama Islam, Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII menurun. Hal ini didukung wawancara dan didukung hasil angket yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam peserta didik lebih semangat sehari-hari meningkat yaitu peserta didik lebih mempersiapkan Ujian Nasional, Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena peserta didik lebih konsentrasi pada pelajaran nasional, Sekolah lebih mengutamakan ke

Memiliki setting penelitian serta subyek dan kebijakan baru yang berbeda menjadikan peneliti ini tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu. Hal ini untuk membuktikan bahwa peneliti ini bukan merupakan penelitian replikasi atau pengulangan dari penelitian orang lain.